

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : PENDIDIKAN PANCASILA

NOMOR KODE/SKS : 00005308/ 3 SKS

SEMESTER : 2

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas mengenai landasan, tujuan dan konteks sejarah bangsa Indonesia. Mata kuliah ini menjelaskan Pancasila sebagai sistem filsafat, nilai-nilai etika Pancasila dalam kehidupan kekarwaan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, terutama bidang politik di negara. Mata kuliah ini juga menjelaskan pancasila dalam konteks derivasinya dalam bidang ketatanegaraan Republik Indonesia serta Pancasila sebagai paradigma kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta mampu mengaplikasikannya dalam penerapan ipteks yang dikuasainya. Pelaksanaan perkuliahan Pendidikan Pancasila selama 14 kali tatap muka.

STANDAR KOMPETENSI :

Mahasiswa diminta dapat menjelaskan mengenai landasan, tujuan dan konteks sejarah bangsa Indonesia. Mahasiswa juga diminta dapat menjelaskan pancasila sebagai sistem filsafat, nilai-nilai etika pancasila dalam kehidupan kekarwaan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, terutama bidang politik di negara. Mahasiswa diminta dapat memahami pancasila dalam konteks derivasinya dalam bidang ketatanegaraan Republik Indonesia serta Pancasila sebagai paradigma kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta mampu mengaplikasikannya dalam penerapan ipteks yang dikuasainya.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa mengetahui dan memahami Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia	Dasar-dasar yuridis tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan Pancasila serta kompetensi yang diharapkan dari kuliah Pendidikan Pancasila.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Landasan Historis, Kultural, Yuridis, dan Filosofis. 2. Tujuan Nasional dan tujuan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. 3. Kompetensi yang diharapkan dari kuliah Pendidikan Pancasila. 	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Mimbar 3. Dialog 	<ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur: b. Bentuk soal : c. Soal: 	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)
2	Mahasiswa mengetahui dan memahami Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia	Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia, kronologis sejarah perumusan Pancasila dasar filsafat negara, Pembukaan dan Pasal-pasal UUD 1945.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologi sejarah perjuangan bangsa sebelum abad XX serta perjuangan nasional 2. Kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan perjuangan mempertahankan 	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Mimbar 3. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur: b. Bentuk soal : c. Soal: 	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)

			anKemerdekaan 3. Kronologiperumusandanpengesahan Pancasila dan UUD 1945					
3	Mahasiswa dapat memahami Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia	Dinamika pelaksanaan UUD 1945.	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai: 1. Dinamika aktualisasi Pancasila sebagai dasar negara 2. Dinamika pelaksanaan UUD 1945	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	1. Kuliah 2. Mimbar	a. Prosedur: b. Bentuk soal : c. Soal:	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)
4	Untuk mengerti, memahami, menghayati Pancasila sebagai sistem filsafat.	Dasar-dasar ilmiah Pancasila sebagai suatu kesatuan sistematis dan logis, pengetahuan filsafat, perbandingan sistem filsafat lainnya di dunia.	1. Pengertian sistem dan unsur-unsur sistem. 2. Kesatuan sila-sila Pancasila sebagai kesatuan yang sistematis, hirarkhis, dan logis.	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	1. Kuliah 2. Mimbar 3. Diskusi	a. Teknik: b. Bentuk tes : c. Soal:	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)
5	Untuk mengerti, memahami,	Dasar-dasar ilmiah	1. Unsur-unsur Pancasila	3 X 45'	LCD, whitebo	1. Kuliah 2. Mimbar	a. Teknik: b. Bentuk tes	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9)

	menghayati Pancasila sebagai sistem filsafat	Pancasila sebagai satu kesatuan sistem filsafat, perbandingan dengan sistem filsafat lainnya di dunia.	<p>sebagai suatu sistem filsafat.</p> <p>2. Perbandingan filsafat Pancasila dengan sistem filsafat lainnya di dunia.</p>		ard, spidol	3. Diskusi	: c. Soal:),(10),(11)
6	Untuk mengerti, memahami, menghayati Pancasila sebagai sistem filsafat.	Dasar-dasar ilmiah Pancasila sebagai satu kesatuan sistem filsafat, perbandingan dengan sistem filsafat lainnya di dunia	<p>1. Inti isisilapertama.</p> <p>2. Inti isisilakedua</p> <p>3. Inti isisilaketiga</p> <p>4. Inti isisilakeempat</p> <p>5. Inti isisilakelima</p>	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<p>1. Kuliah</p> <p>2. Mimbar</p>	<p>a. Teknik:</p> <p>b. Bentuk tes :</p> <p>c. Soal:</p>	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)
7	Untuk memahami, dan menerapkan nilai-nilai etika Pancasila dalam kehidupan masyarakat,	Etika, etikapolitik dan Pancasila sebagai sistem etika.	<p>Pengertian etika sebagai salah satu cabang filsafat praktis.</p> <p>Berdasarkan teori-teori etika di kalangan pengertia</p>	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<p>1. Kuliah</p> <p>2. Mimbar</p> <p>3. Diskusi</p>	<p>a. Teknik:</p> <p>b. Bentuk tes :</p> <p>c. Soal:</p>	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)

	bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, terutama bidang politik.		n Pancasila sebagai sistem etika.					
8	Untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, terutama bidang politik.	Etika politik dan nilai-nilai etika yang terkandung di dalamnya.	Pengertian etika politik, dan berdasarkan nilai-nilai etika yang terkandung dalam Pancasila kemudian secara praktis diterapkan dalam kehidupan politik.	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	1. Kuliah 2. Mimbar 3. Diskusi	a. Teknik: b. Bentuk tes : c. Soal:	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)
9	Untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai etika Pancasila dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, terutama bidang politik.	Etika dalam kehidupan masyarakat, kenegaraan, dan memberikan nilai kritis terhadap penerapan etika.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memiliki kemampuan untuk menerapkan norma etika yang terkandung dalam Pancasila di dalam kehidupan masyarakat, kenegaraan.	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	1. Kuliah 2. Mimbar 3. Diskusi	a. Teknik: b. Bentuk tes : c. Soal:	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)

10	Untuk memahami dan menghayati Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara.	Pengertian dan makna ideologi bagi bangsa dan negara, membedakan macam ideologi, makna dan peran ideologi Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ideologi secara umum dan makna ideologi bagi suatu negara. 2. Pengertian macam-macam ideologi (terbuka, tertutup, komprehensif, partikular). 3. Peran ideologi bagi bangsa dan negara. 4. Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia yang memiliki ciri terbuka, komprehensif, reformatif dan dinamis. 5. Perbandingan ideologi Pancasila dengan ideologi liberalisme, komunisme, sekulerisme dan ideologi keagamaan. 	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Mimbar 3. Diskusi Mahasiswa Explore keE_learning.Gunadarma.ac.id. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Teknik: b. Bentuk tes : c. Soal: 	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)
----	---	---	---	---------	-------------------------	--	---	---

			an.					
11	Mengerti, memahami, Pancasila dalam konteks derivasinya dalam bidang ketatanegaraan Republik Indonesia.	Kedudukan Pancasila sebagai sumber hukum dasar negara Indonesia, makna isi Pembukaan UUD 1945, Kedudukan Pembukaan UUD 1945 sebagai Staatsfundamentalnorm dan kedudukannya dalam tertib hukum Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan sebagai sumber hukum. 2. Menjelaskan isi Pembukaan UUD 1945, Pembukaan sebagai Staatsfundamentalnorm. 3. Hubungan Pembukaan UUD 1945 dengan Pancasila dan pasal-pasal UUD 1945. 	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Mimbar 3. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Teknik: b. Bentuk tes : c. Soal: 	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)
12	Mengerti, memahami, Pancasila dalam konteks derivasinya dalam bidang ketatanegaraan Republik Indonesia.	Sistem ketatanegaraan Indonesia dalam UUD 1945 sebelum dan sesudah dilakukan amendemen, realisasi hak-hak asasi manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi UUD 1945 sebelum dan sesudah amendemen 2002 tentang sistem ketatanegaraan Indonesia. 2. Reformasi hukum tata negara Indonesia. 	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah 2. Mimbar 3. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Teknik: b. Bentuk tes : c. Soal: 	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)

		adalah negara Republik Indonesia.	3. Hak Asasi Manusia					
13	Mengerti, memahami Pancasila sebagai paradigma kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta mampu mengaplikasikannya dalam penerapan ipteks yang dikuasainya.	Pengertian Paradigma, pengertian Pancasila sebagai paradigma pembangunan di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, kehidupan antar umat beragama, dan IPTEKS.	1. Pengertian paradigma secara umum. 2. Pengertian Pancasila sebagai paradigma adalah pembangunan di bidang politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, kehidupan antar umat beragama dan IPTEKS.	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	1. Kuliah 2. Mimbar 3. Diskusi	a. Teknik: b. Bentuk tes : c. Soal:	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)
14	Mengerti, memahami Pancasila sebagai paradigma kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta mampu mengaplikasikannya dalam	Pengertian Pancasila sebagai paradigma reformasi, dan pengertian Pancasila sebagai paradigma kehidupan kampus	1. Pancasila sebagai paradigma reformasi 2. Pancasila sebagai paradigma kehidupan kampus.	3 X 45'	LCD, whiteboard, spidol	1. Kuliah 2. Mimbar 3. Diskusi	a. Teknik: b. Bentuk tes : c. Soal:	(1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9),(10),(11)

	penerapan ipteks yang dikuasainya.							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

REFERENSI BUKU:

1. Universitas Gunadarma, *Diktat Kuliah Pendidikan Pancasila*, Edisi 2007
2. Drs. H. KAELAN, M.S. *Pendidikan Pancasila*, Edisi Reformasi Tahun 2000, Paradigma Yogyakarta.
3. Ditjen DIKTI Depdiknas, 2001, *Kapita Selekta Pendidikan Pancasila, Bag.1*, Dirjen Dikti Depdiknas, Jakarta
4. Budiardjo Miriam, 1981, *Dasar-dasar ilmu Politik*, Gramedia, Jakarta.
5. Darmodihardjo Dardji, 1996, *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
6. Wibisono Koento, 1989, *Pancasila sebagai Ideologi Terbuka*, Makalah pada Lokakarya Dosen-dosen Pancasila PTN dan PTS se-Kopertis Wilayah V, Yogyakarta.
7. Sekneg RI, 1995, *Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI*, Jakarta.
8. Sinar Grafika, 2002, *UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002*, Jakarta.
9. Ditjen Dikti Depdiknas, 2001, *Kapita Selekta Pendidikan Pancasila Bag.II*, Dirjen Dikti Depdiknas, Jakarta.
10. Mahfud, M.D. 1998, *Pancasila sebagai Paradigma Reformasi Hukum*, Makalah Diskusi Panel pada Pusat Studi Pancasila UGM.
11. Ketetapan-ketetapan MPR/MPRS yang masih berlaku.